

Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah XI

Sisi Oktasari^{1✉}, Ranny Fitria Imran², Rika Partika Sari³

(1,2,3) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

✉ Corresponding author
[sisioktasari6@gmail.com]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini Di Tk Aisyiyah XI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, data yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Dengan informan yang terdiri dari orang tua dan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini yaitu berkenaan dengan perilaku prososial terlihat dengan sikap *bermain dengan teman sebaya* anak lebih memilih bermain *Handphone* dibandingkan bermain dengan teman, sehingga mengakibatkan kurangnya interaksi dengan teman, sikap *berbagi dengan teman dan orang lain* sudah ada anak yang bisa berbagi dan ada juga anak yang tidak bisa berbagi, dalam *sikap kooperatif* anak sudah bisa bersikap kooperatif seperti anak membantu pekerjaan rumah, *mengekspresikan emosi* nampak anak yang kecanduan bermain Tik-Tok berlebihan dalam mengekspresikan emosi dan kurangnya respon saat dipanggil. Simpulan penelitian bahwa dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perkembangan sosial emosional tidak terlalu banyak berdampak buruk tetapi juga berdampak positif.

Kata Kunci: *Media Sosial Tik-Tok, Perkembangan Sosial Emosional.*

Abstract

This research aims to determine the impact of using social media Tik-Tok on social emotional development in early childhood at TK Aisyiyah XI. This research is a qualitative descriptive research, data obtained from observation, interviews and documentation with data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusions. White informants consisting of parents and teachers. The results of the research show that the impact of using social media Tik-Tok on social emotional development in early childhood namely with regard to prosocial behavior, it can be seen from the attitude of playing with peers, children prefer playing with cellphones rather than playing with friends, resulting in a lack of interaction with friends, the attitude of sharing with friends and other people, there are children who can share and there are also children who cannot share, in a cooperative attitude children can act cooperatively, such as children helping with homework, expressing emotions: it seems that children who are addicted to playing Tik-Tok express their emotions excessively and lacks response when called. The research Concludes that the impact of using Tik-Tok social media on social emotional development is not so much a bad impact but also a positive impact.

Keywords: *Tik-Tok Social Media, Social Emotional Development.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding dengan usia-usia selanjutnya karena

perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan (Khairi, 2018).

Sifat yang dimiliki anak usia dini adalah sifat yang aktif dan penjelajah yang adaptif, selalu berupaya untuk mengontrol lingkungannya. Hal ini dapat dilihat dengan perilaku anak usai dini yang khas dengan tingkah lakunya yang sangat aktif dalam kehidupan sehari-harinya. Anak lebih suka dengan tantangan yang tanpa dia sadari dapat mengeksplorasi dirinya dengan menjelajahi apa yang terjadi disekitar lingkungannya. Dengan gerak yang aktif dan penjelajah yang adaptif maka akan mengembangkan rasa ingin tahu mereka tentang dunia disekitar mereka. Pada saat ini anak banyak menghabiskan waktu luang mereka dengan menggunakan teknologi. Teknologi yang berkembang begitu cepat, media dan komunikasi yang berbasis internet (Khairi, 2018).

Media sosial merupakan sebuah kelompok aplikasi berbagai internet yang dibangun diatas dasar ideologi dan tekhnologi, media sosial tidak hanya digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi, tetapi juga sebagai alat ekspresi diri dan pencitraan diri. Seiring dengan kemajuan teknologi, maka banyaknya media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berkomunikasi, demikian pula dengan media sosial diantaranya untuk berbagi pesan dengan banyak pengguna media sosial itu sendiri, yaitu berupa berita (informasi), gambar (foto), dan juga tautan video (Buana, T & Maharani, 2020). Salah satu media sosial yang banyak digunakan anak usia dini saat ini adalah media sosial Tik-Tok.

Media online Tik-Tok merupakan media sosial yang umum digunakan, Media ini merupakan media berbasis web yang dapat dilihat atau didengar. Pengguna media online ini dari berbagai usia salah satunya adalah anak usia dini. Kehadiran media online Tik-Tok memberikan hiburan bagi setiap orang untuk mengurangi rasa lelah atau penat. Salah satu hal yang membuat mereka terhibur adalah media online Tik- Tok. Karena melalui media online tersebut, semua orang khususnya anak usia dini, dapat melihat konten yang beragam. Konten yang beragam tersebut ada yang berisi pendidikan, hiburan dan lain-lain. Anak usia dini yang menggunakan aplikasi Tik-Tok sehingga perlu pengawasan dari orang tua untuk mencegah hal yang tidak diinginkan. Banyak yang belum mengetahui baik dan buruk dari penggunaan aplikasi tersebut.

Orang tua harus dapat membatasi penggunaan media sosial untuk anak usia dini. Penggunaan media sosial yang berlebihan akan mengakibatkan dampak buruk bagi perkembangan anak usia dini. Sebagai orang tua harus dapat lebih bijak dalam memberikan Gadget untuk dapat digunakan oleh anak usia dini. Pendampingan orang tua sangat diperlukan saat anak usia dini menggunakan Gadget terutama saat memberikan aplikasi Tik-Tok.

Dalam penggunaan Tik-Tok terdapat dua faktor yang sangat berperan yaitu internal dari dalam diri individu tersebut maupun eksternal dari luar atau lingkungan individu penggunanya. menyatakan dua faktor yang memengaruhi persepsi yaitu internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek (Deriyanto, 2018)

Faktor internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tik-Tok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tik-Tok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tik-tok orang-orang memperoleh informasi dari berbagi video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

Perkembangan sosial emosional merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang datang dari hati, yang melingkupi perkembangan sosial emosional merupakan perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang melingkupi anak usia dini saat berhubungan dengan orang lain (Khairia, 2018). Sejalan dengan itu, Khaironi (2018) menjelaskan, perkembangan sosial merupakan peningkatan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain. Sementara itu, ia melanjutkan, perkembangan emosional adalah kemampuan individu untuk mengelola dan mengekspresikan perasaannya dalam bentuk ekspresi tindakan yang dinampakkan melalui mimik wajah maupun aktivitas lainnya (verbal atau non verbal) sehingga orang lain dapat mengetahui dan bahkan memahami kondisi atau keadaan yang sedang dialaminya. Oleh sebab itu, perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena saling berhubungan dengan interaksi antara individu dengan individu atau individu dengan sosial.

Perkembangan emosi anak usia pada usia dini menjadi hal yang perlu diperhatikan karena berperan penting dan terkait erat dengan pengenalan diri Anak juga orang sekitar. Berbagai macam hal yang emosional mereka kurang menyebar, kurang sembarangan, lebih dapat dibedakan, dan lebih lunak karena mereka harus mempelajari reaksi orang lain terhadap luapan emosi yang berlebihan. Masuk dalam aspek ini adalah sebagai berikut: Anak akan lebih senang jika bermain dengan teman sebayanya, memahami perasaan, merespon pembicaraan, berbagai mainan dengannya, mendengarkan ucapannya, hingga belajar menghargai hak dan pendapat orang lain sehingga Anak akan tetap berlaku sopan. Tidak hanya itu, aspek ini juga mengajarkan Anak arti dari tanggung jawab, hak-hak, hingga aturan bagi mereka dan orang lain. Selain hubungan dengan orang lain maupun teman sebayanya, hal ini akan membantu Anak untuk memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan mereka, mengendalikan diri, hingga menyesuaikan diri untuk berinteraksi dengan orang lain (Aghnaita, 2022).

Adapun tahap perkembangan sosial emosional menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun yaitu :

Tabel 1. Pengamatan penelitian di TK Aisyiyah XI

Indikator	Sub Indikator
Prilaku Prososial	1. Bermain dengan teman sebaya.
	2. Berbagi dengan teman sebaya dan orang lain.
	3. Sikap kooperatif.
	4. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, dan sebagainya).

Berdasarkan pengamatan peneliti di TK Aisyiyah XI, peneliti melihat bahwa dampak penggunaan media sosial terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini tidak terlalu banyak berdampak buruk.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah XI Kota Bengkulu yang berlokasi di jalan kenanga Nomor 23 RT. 01 RW. 01 Kelurahan Kebun Kenangan Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Metode yang di gunakan dalam mengkaji penelitian mengenai dampak penggunaan media sosial tik-tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di TK Aisyiyah XI Kota Bengkulu adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yang menjadi sumber data informan dalam penelitian ini adalah memiliki keterkaitan mengenai dampak penggunaan media sosial tik-tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini berjumlah 8 orang yang terdiri dari : lima orang tua siswa dan tiga orang guru yang sangat berpengaruh dalam proses pengambilan data karena orang tua dan guru merupakan informan yang selalu terlibat dalam proses mengajar dan mendidik anak. Proses pelaksanaan dalam observasi, pertama peneliti mengatur kunjungan sehingga tidak mengganggu pihak sekolah dan membuat jadwal kunjungan. Kemudian menunjukkan minat dan gairah atas apa yang sudah dipelajari untuk melakukan penelitian, dan tidak mengajukan terlalu banyak pertanyaan yang akan menimbulkan

pertentangan pendapat. Dalam kunjungan tersebut, peneliti bersikap ramah ketika memperkenalkan diri kepada pihak madrasah, tersenyum dan berlaku sopan. Mengucapkan salam ketika melewati orang-orang dalam ruangan tersebut. Selama observasi, peneliti menempatkan diri dari subyek sampai terciptanya hubungan baik. Observasi dilakukan oleh peneliti secara terbuka atau terselebung dalam latar alamiah. Selama melakukan observasi dengan merekam suara dihandphone atau dengan yang lainnya. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terbuka dan tertutup. Proses pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti yaitu, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta menciptakan hubungan yang baik. Peneliti memulai dengan membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian. Peneliti mengatur laju wawancara dan menjaga agar wawancara produktif. Mengakhiri wawancara dan menutup dengan menyajikan kembali pokok utama yang dipelajari kepada informan untuk verifikasi. Peneliti juga mencatat wawancara ke dalam catatan, dan aktivitas tindak lanjut pengumpulan data diidentifikasi berdasarkan informasi yang diberikan. Proses pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti pada dokumentasi ini yaitu dengan mengumpulkan data-data yang dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan, pencatatan serta menganalisis data-data tertulis berupa arsip mengenai data sekolah, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti juga melakukan dokumentasi yang dapat mendukung dan memperkuat hasil pertemuan dalam penelitian ini seperti foto, dan rekaman. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak penggunaan media sosial tik-tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di TK Aisyiyah XI.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat Dampak Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah XI berkenaan dengan perilaku prososial terhadap anak usia 5-6 tahun menurut permendikbud nomor 137 tahun 2014 yaitu dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini meliputi *bermain dengan teman sebaya*, terlihat anak lebih memilih bermain *Handphone* dibandingkan bermain dengan teman sebaya diluar rumah. Sehingga mengakibatkan anak kurangnya interaksi dengan teman. Seharusnya anak usia 5-6 tahun bermain mobil-mobilan, masak-masakkan, bermain congkak dan bermain lego agar membantu proses tumbuh kembang anak secara jasmani maupun rohani.

Kemudian dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini *berbagi dengan teman dan orang lain* sudah ada anak yang bisa berbagi dan ada juga anak yang belum bisa berbagi. Anak usia 5-6 tahun seharusnya diajarkan berbagi dalam hal suatu barang ataupun makanan agar menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama.

Selanjutnya dampak penggunaan media sosial *Tik-Tok* terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini dalam *sikap kooperatif* terlihat anak sudah bisa bersikap kooperatif, seperti anak membantu pekerjaan rumah, mengerjakan tugas secara bersama dan membantu orang lain yang sedang membutuhkan. Sikap kooperatif merupakan salah satu sikap yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini *mengekspresikan emosi* nampak anak yang kecanduan bermain media sosial *Tik-Tok* berlebihan dalam mengekspresikan emosi. Selain itu terdapat juga kurangnya respon anak saat dipanggil.

Hal ini sama dengan penelitian Hidayat (2021), menjelaskan bahwa dampak dari penggunaan sosial media khususnya aplikasi tik-tok adalah bersifat negatif, ini di karenakan pola asuh dari orang tua yang memberikan anak *smartphone* agar anak tidak ketinggalan dari teman-temannya, orang tua juga tidak memberikan durasi waktu ketika anak bermain akibatnya anak dapat bermain sesuka hati mereka, anak juga cenderung berkata kasar dan tidak sopan dengan lingkungan sekitarnya, selain itu juga tutur kata serta perilaku yang ada pada video tik-tok dipraktekkan pada kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Dampak penggunaan media sosial Tik-Tok terhadap perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di Tk Aisyiyah XI yaitu: 1) *bermain dengan teman sebaya* anak lebih memilih bermain

Handphone dari pada bermain dengan teman diluar rumah sehingga mengakibatkan anak kurangnya interaksi dengan teman, 2) *berbagi dengan teman sebaya dan orang lain* terlihat bahwa sudah ada anak yang bisa berbagi dan ada juga yang belum bisa berbagi, 3) *sikap kooperatif* anak sudah bisa bersikap kooperatif seperti anak membantu pekerjaan rumah, 4) *mengekspresikan emosi* nampak anak yang kecanduan bermain Tik-Tok berlebihan dalam mengekspresikan emosi dan kurangnya respon saat dipanggil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya teruntuk kedua orang tua, dosen pembimbing, guru dan orang tua TK Aisyiyah XI atas dukungan selama melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. 2020. Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal komunikasi*, vol. 14, no. 2, EISSN 2549-490
- Aghnaita., dkk. 2022. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 4-5 Tahun Di Kota Palangka Raya, *Jurnal pendidikan islam anak usia dini*, Vol. 6, No. 02, P-ISSN : 2549-3965
- Bohang. 2018. Tik Tok punya 10 juta pengguna aktif di Indonesia. Kompas.com, from <https://tekno.>
- Buana, T & Maharani. 2020. Analisi Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Anak Usia Dini, *Jurnal ilmu komunikasi*, Vol. 1, No. 1.
- Devi. 2020. Pemanfaatan Tik Tok sebagai media pembelajaran, *Fakultas Ilmu Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Deriyanto. 2018. Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok, *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, Vol. 7, No. 2.
- Febrianto dan Safitri. 2021. Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial Studi Kasus TikTok, *Conference on business, social science and innovation technology*, Vol.1, No. 1.
- Fitriana, A, A., dkk. 2021. Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *Journal of Childhood Education*, Vol. 5 No. 1, Hal. 147-158, 2620-3278 (E-ISSN), 2598- 2184
- Hafiidh. 2023. Penggunaan Aplikasi Tik Tok sebagai wadah Aktualisasi remaja kota balikpapan, *ejournal Ilmu Komunikasi*, 01, 25-34.
- Hartono. 2018. Dampak aplikasi tik tok terhadap minat belajar anak usia dini, *jurnal ilmiah society*, Vol. 1, No.1.
- Intania Elisa., dkk. 2022. Analisi Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi. Vol. 12 No. 2.
- Ivanovic Agusta. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=tenik+pengumpulan+dan+analisis+data+&btnG=#d=gs_qabs&t=1697868279998&u=%23p%3DBAcJchNcco8J
- Khairi. 2018. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun, *Jurnal Warna* Vol. 2, No. 2.
- Khairiah. 2018. Assesmen perkembangan sosio emosional anak usia dini, *Al Athfal*, vol. 1, No. 1.
- Khaironi. 2018. Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age Hazanwadi University*, Vol. 3, No. 1.
- Moleong. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyan, N. 2014. Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. Vol. 3 No. 2
- Nasution, 2023. *Analisis Pembelajaran Konsep Angka Melalui Media Loose Parts Pada Anak Usia Dini Di Lembaga RA Ummatan Wahidah Rejang lebong*. Mahasiswa PG PAUD
- Nurhafiza. 2023. dampak peran orang tua dan pembelajaran daring pada kecerdasan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, *Jurnal Pendidikan islam anak usia dini*, volume 1, nomor 1
- Nasution, H, F., Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif, hamnifadlilnasution@gmail.com

- Nurhasanah., dkk. 2021. Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 02, E-ISSN: 2721- 8430
- Radliya., dkk. 2017. Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol.1, No.1
- Safitri. 2022. Pengaruh Aplikasi Tik-Tok Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Mts Islamiyah Songgon Tahun Pelajaran 2021/2022. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Sapriyah. 2019. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran, Prosiding *Seminar nasional Pendidikan FKIP*, Vol. 2, No.1.
- Saparlan. 2020. Peran Media Dalam Pembelajaran Di Sd/Mi. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Solichah & Imam 2021. Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* Vol. 5, No. 02.
- Syahrizal, H, N., 2023. Dampak Peran Orangtua dan Pembelajaran Daring Pada Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 1
- Wiresti. 2020. Analisis Aspek Perkembangan Sosial-Emosional Dan Bahasa Dalam Program Market Day di Tk Khalifah Condongcatur Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal* Vol. 3, No. 2.
- Yusuf, dkk. 2023. Fenomena Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional. *Jurnal Jambura Early Childhood Education* Vol, 5, No 2.